

# Koran Mimbar Umum

Tepercaya & Aktual

Edisi Digital tersedia di  
myedisi

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945



RABU, 12 APRIL 2023 /  
21 RAMADAN 1444 H

Harga Eceran  
Rp. 4000,- (Dalam Kota)  
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737  
Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.105

## Hidayah



### Menanti Lailatul Qodar

Oleh Dr A Rasyid, MA



UMAT Islam telah lama meyakini ada satu malam yang dinilai sangat mulia. Malam itu disebut sebagai malam Lailatul Qodar. Malam itu ada pada malam tertentu di bulan suci Ramadan, bukan pada bulan lain. Karena itu umat muslim selalu menantikan-nantikan malam

tersebut.

Malam itu dinantikan karena :

#### 1. Penuh Keberkahan

"Demi Kitab (Alqur'an) yang menjelaskan,

■ *Bersambung ke Hal 11*

Alamat : Jalan Denai Kompleks Grand Denai No. 185 L

### Menanti Lailatul...

Dari Halaman 1

sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan." (QS. Ad-Dukhan," :2-3)

#### 2. Lebih Baik dari 1000 Bulan

"Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada lailatulqodar. Tahukah kamu apakah Lailatulqodar itu? Lailatulqodar itu lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan. Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar." (QS. Al-Qadr, [1-5])

#### 3. Diturunkannya Alqur'an

Kitab suci Alquran dan kitab-kitab sebelumnya, diturunkan pada bulan Ramadan. Hal tersebut bisa diketahui dari Surah Al-Baqarah ayat 185. Bunyinya, "(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang batil)..." (QS. Al-Baqarah, :185).

Selain itu, Ibnu Abbas dalam Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim (14: 403) juga mengatakan, "Allah menurunkan Al-Qur'an secara utuh sekaligus dari Lauhul Mahfuzh ke Baitul 'Izzah yang ada di langit dunia. Kemudian Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tersebut secara terpisah sesuai dengan kejadian-kejadian yang terjadi selama 23 tahun."

#### 4. Penuh Keselamatan Dimana Setan tak Mampu Berbuat Apa-apa.

Seperti yang disebutkan dalam ayat terakhir Surah Al-Qadr. Artinya: "Sejahteralah (malam) itu sampai terbit fajar." (QS. Al-Qadr, :5).

Menurut penafsiran Mujahid dalam Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim (14: 407), Allah SWT mengaruniai lailatul qodar dengan kesejahteraan dan keselamatan. Pasalnya, pada malam tersebut, setan tidak mampu berbuat buruk ataupun mengganggu manusia. Ada pula yang mengartikan bahwa keselamatan malam lailatul qodar berupa diselamatkannya orang-orang yang taat kepada Allah dari hukuman maupun siksa.

#### 5. Turunnya Jibril AS beserta Malaikat-malaikat Lainnya

Saat lailatul qodar, para malaikat turun ke langit dunia, begitu pula dengan penghulu mereka, Jibril AS. Firman Allah dalam Surah Al-Qadr ayat 4 Artinya: "Pada malam itu, turun malaikat-malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan."

#### 6. Dosa Manusia Diampuni Allah SWT

Selain diliputi oleh keberkahan dan kesejahteraan, lailatul qodar juga menjadi kesempatan bagi manusia untuk meraih ampunan Allah SWT. Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW pernah bersabda, "Barang siapa melaksanakan salat pada malam lailatul qodar karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni." (HR. Bukhari no. 1901)

#### 7. Pencatatan Takdir Tahunan

Pada ayat ke-4 Surah Ad-Dukhan sebelumnya, lailatul qodar menjadi momen "dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah". Menurut tafsiran Ibnu Katsir, penulisan takdir dalam setahun, mulai dari ajal hingga rezeki, akan dirinci dalam Lauhul Mahfuz. Imam Nawawi juga menjelaskan, Allah akan memperhatikan takdir-takdir tersebut kepada para malaikat untuk mereka melakukan tugas yang diperintahkan kepada mereka. (\*)